

**PROSES PEMBENTUKAN DAN MAKNA VERBA RESIPROKAL BAHASA
INDONESIA: STUDI KASUS DALAM TEKS BERITA SURAT KABAR HARIAN
*SINGGALANG***

CINDY ARIESKA

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

**PROSES PEMBENTUKAN DAN MAKNA VERBA RESIPROKAL BAHASA
INDONESIA: STUDI KASUS DALAM TEKS BERITA SURAT KABAR HARIAN
SINGGALANG**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



CINDY ARIESKA

NIM 18017095/2018

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Proses Pembentukan dan Makna Verba Resiprokal Bahasa Indonesia: Studi Kasus dalam Teks Berita *Surat Kabar Harian Singgalang***

Nama : Cindy Arieska

NIM : 18017095

Program Studi : Sastra Indonesia

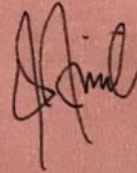
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2022

Disetujui oleh:

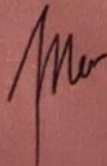
Pembimbing,



Dr. Siti Ainim Liusti, M.Hum.

NIP 197501162003122006

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.

NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Cindy Arieska
NIM : 18017095

Dinyatakan telah lulus mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

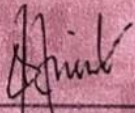
**Proses Pembentukan dan Makna Verba Resiprokal
Bahasa Indonesia: Studi Kasus dalam Teks Berita
*Surat Kabar Harian Singgalang***

Padang, November 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

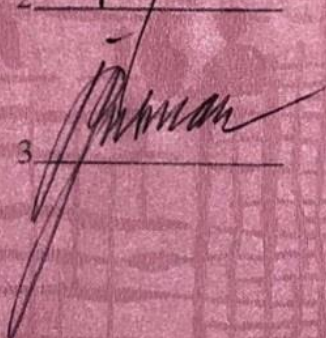
1. Ketua : Dr. Siti Ainim Liusti, M.Hum.

1. 

2. Anggota : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.

2. 

3. Anggota : Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut ini.

1. Skripsi saya yang berjudul “Proses Pembentukan dan Makna Verba Resiprokal Bahasa Indonesia: Studi Kasus dalam Teks Berita *Surat Kabar Harian Singgalang*” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, November 2022
Yang membuat pernyataan



Cindy Arieska
NIM 18017095

ABSTRAK

Cindy Arieska, 2022. “Proses Pembentukan dan Makna Verba Resiprokal Bahasa Indonesia: Studi Kasus dalam Teks Berita *Surat Kabar Harian Singgalang*”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan proses pembentukan verba resiprokal dalam teks berita pada *Surat Kabar Harian Singgalang* edisi Oktober 2021-Maret 2022, (2) mendeskripsikan makna verba resiprokal dalam teks berita pada *Surat Kabar Harian Singgalang* edisi September 2021-Agustus 2022.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini berupa kalimat yang mengandung verba resiprokal dalam teks berita surat kabar *Harian Singgalang*. Sumber penelitian ini adalah surat kabar *Harian Singgalang* yang diterbitkan pada bulan September 2021-Agustus 2022. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan menggunakan instrumen lain, yaitu lembar teks berita surat kabar *Harian Singgalang*, alat tulis, laptop, dan lembar pencatatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode simak dengan teknik lanjutan metode simak bebas libat cakap dengan teknik catat. Data dianalisis dengan tiga langkah yaitu, menyimak dan mengamati, menandai, dan menginventarisasi.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat dua temuan penelitian. *Pertama*, proses pembentukan verba resiprokal ditemukan melalui afiksasi, reduplikasi, dan komposisi. Afiksasi lima bentuk yaitu *ber-* + verba dasar, *ber-* + verba dasar + *-an*, saling *me-* + verba dasar, saling *me-* + verba dasar + *-an*, dan saling *meN-* + verba dasar + *-i*. Reduplikasi tiga bentuk yaitu *ber-* + reduplikasi verba dasar + *-an*, verba dasar₁ + *me* + verba dasar₂, dan *ber-* + reduplikasi verba dasar. Komposisi dua bentuk yaitu morfem saling + verba dasar dan morfem baku + verba dasar. *Kedua*, makna verba resiprokal yaitu makna tindakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Proses Pembentukan dan Makna Verba Resiprokal Bahasa Indonesia: Studi Kasus dalam Teks Berita *Surat Kabar Harian Singgalang*”. Sripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi pendidikan S-1 Sastra Indonesia pada Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dr. Siti Ainim Liusti, M. Hum. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, masukan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini, (2) Prof. Dr. Agustina, M.Hum. dan Dr. Ngusman, M.Hum. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini, (3) Bapak dan Ibu dosen Fakultas Bahasa dan Seni, (4) Muhammad Ismail Nasution, S.S.,M.A selaku dosen Penasehat Akademik (PA), (5) Dr. Yenni Hayati, M.Hum., selaku Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, (7) Prof. Ganefri, Ph.D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari dan memohon maaf apabila masih banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk penelitian yang akan datang. Semoga dengan adanya skripsi ini bermanfaat

untuk berbagai pihak sebagai referensi, menambah pengetahuan, wawasan, dan informasi khususnya dalam bidang morfologi.

Padang, November 2022

Cindy Arieska

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang baik yang hadir dalam hidup penulis:

1. Kedua orang tua dan adik, Ibu (Fifin Sastra Wati), Ayah (Rudi Hartono), dan Adik (Stefhanie) yang tiada henti mendo'akan dan memberikan motivasi disetiap langkah yang penulis lalui selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
2. Sahabat penulis, Dinda Putri Anugrah dan Devi Farsya yang telah menemani perjuangan penulis melalui *google meet* dalam membuat skripsi ini.
3. Kakak dan adik penulis, Yeni Marita Juanda, Yana Restu Winanda, dan Annisa Syafira, terima kasih telah mengajarkan banyak hal yang sangat berarti dalam hidup penulis. Rihadatun Nafi, terima kasih selalu ada disetiap hari penulis, menyaksikan perjuangan, dan memberikan dukungan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Grup Gaggoan, Nahkoda UKKPK UNP, Bestie BarBar, Sobat Jurnalistik, Rimbo Sastra, dan Martabak. Terima kasih sudah menjadi rumah kedua, mengisi dunia perkuliahan penulis, dan mengenalkan penulis tentang banyak hal.
5. Teman-teman Prodi Sastra Indonesia Angkatan 2018, terima kasih telah bekerjasama, menemani, berjuang bersama dalam dunia perkuliahan, memberi masukan, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada seluruh orang-orang baik yang pernah ada dalam hidup penulis. Terima kasih telah menghadirkan kebaikan yang tidak akan pernah penulis

7. lupakan. Penulis berharap suatu saat nanti akan bertemu kembali atau menemukan orang-orang baik yang sama.
8. Terkhusus untuk diri sendiri Cindy Arieska, terima kasih telah berjuang melalui banyak hal sampai saat ini.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Perumusan Masalah.....	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Morfologi	7
2. Kelas Kata	8
3. Verba.....	9
a. Pengertian Verba Resiprokal.....	10
b. Proses Pembentukan Verba Resiprokal.....	11
c. Makna Verba Resiprokal.....	14
4. Surat Kabar <i>Harian Singgalang</i>	15
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Metode penelitian	22
B. Data dan Sumber Data.....	22
C. Instrumen Penelitian	23
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	23
E. Teknik Pengabsahan Data	24
F. Teknik Penganalisisan Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Temuan Penelitian.....	26
1. Proses Pembentukan Verba Resiprokal Bahasa Indonesia dalam Surat Kabar Harian Singgalang Edisi September 2021-Agustus 2022	28
a. Afiksasi.....	28
1) <i>ber-</i> + verba dasar	28
2) <i>ber-</i> + verba dasar + <i>-an</i>	30
3) <i>saling meN-</i> + verba dasar	32
4) <i>meN-</i> + verba dasar + <i>-an</i>	34

5) <i>saling meN-</i> + verba dasar + <i>-i</i>	36
d. Reduplikasi.....	37
1) <i>ber-</i> + reduplikasi verba dasar + <i>-an</i>	37
2) Verba dasar ₁ + <i>me</i> + verba dasar ₂	38
3) <i>ber-</i> + reduplikasi verba dasar	39
e. Komposisi.....	41
1) Morfem saling + verba dasar	41
2) Morfem baku + verba dasar	43
2. Makna Verba Resiprokal Bahasa Indonesia dalam <i>Surat Kabar Harian Singgalang</i> Edisi September 2021-Agustus 2022.....	44
B. Pembahasan	46
1. Proses Pembentukan Verba Resiprokal Bahasa Indonesia dalam Surat Kabar Harian Singgalang Edisi September 2021-Agustus 2022	46
2. Makna Verba Resiprokal Bahasa Indonesia dalam <i>Surat Kabar Harian Singgalang</i> Edisi September 2021-Agustus 2022.....	49
BAB V PENUTUP	50
A. Simpulan.....	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	21
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Proses Pembentukan Verba Resiprokal Bahasa Indonesia dalam <i>Surat Kabar Harian Singgalang</i>	26
Tabel 2 Makna Verba Resiprokal Bahasa Indoneisa dalam Teks Berita <i>Surat Kabar Harian Singgalang</i>	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Pengumpulan data Proses Pembentukan Verba Resiprokal Bahasa Indonesia dalam <i>Surat Kabar Harian Singgalang</i>	55
Lampiran 2 Tabel Proses Pembentukan Verba Resiprokal.....	61
Lampiran 3 Makna Verba Resiprokal	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Teks Berita pada <i>Surat Kabar Harian Singgalang</i> Edisi September 2021-Agustus 2022	77
--	----

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk saling tukar, memperoleh, dan memberikan informasi. Menurut Kridalaksana dan Kenjono (dalam Chaer, 2014:32), bahasa adalah sistem lambang bunyi bersifat arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri. Bahasa sebagai alat komunikasi dapat berupa bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa lisan atau ragam lisan merupakan bahasa yang dihasilkan oleh alat ucap manusia untuk berkomunikasi, sedangkan bahasa tulis atau ragam tulis merupakan bahasa yang dihasilkan melalui media tulis.

Surat kabar merupakan salah satu media komunikasi yang dapat memberikan informasi dalam bentuk tulisan. Penyampaian informasi dalam surat kabar perlu memperhatikan bahasa yang sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia pada surat kabar dapat menjadi contoh bagi penutur dalam penggunaan bahasa Indonesia. Surat kabar memiliki peran penting dalam membina dan mengembangkan bahasa Indonesia melalui kata yang digunakan. Surat kabar harus menggunakan bahasa yang singkat, jelas, mudah dipahami dan menarik agar informasi tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Sehingga, pembentukan kata menjadi salah satu hal yang diperhatikan oleh wartawan ketika menulis surat kabar.

Dalam ilmu linguistik pembahasan tentang seluk beluk dan proses pembentukan kata disebut morfologi. Proses pembentukan kata dalam morfologi

dapat menimbulkan makna yang berbeda-beda. Salah satu makna yang ditimbulkan yaitu makna resiprokal atau berbalasan. Makna ini termasuk kelas kata kerja yang disebut verba resiprokal. Verba resiprokal dibentuk dari proses morfologis yaitu afiksasi, reduplikasi, atau kedua proses tersebut.

Verba resiprokal dalam bahasa Indonesia penting untuk dipahami karena semakin meluas penggunaannya sebagai pilihan kata yang tepat. Verba resiprokal juga menjadikan sebuah kalimat lebih ringkas dan efektif. Ariyanto (1991) mengatakan bahwa verba resiprokal dalam peristiwa berbahasa dipandang sebagai pilihan kata yang tepat. Satu hal yang ingin dicapai penutur adalah ingin lebih mengefisienkan komunikasi dengan menggunakan diksi yang dipandang lebih efektif. Hal ini sesuai dengan penggunaan bahasa jurnalistik dalam penulisan surat kabar. Chaer (2010:3) mengatakan bahwa bahasa jurnalistik harus singkat, jelas, mudah dipahami, dan menarik. Sejalan dengan pendapat Anwar (1991:1) bahwa bahasa jurnalistik memiliki karakter yang singkat, padat, sederhana, lancar, jelas, lugas, dan menarik. Oleh karena itu, penggunaan verba resiprokal dalam surat kabar menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan.

Dalam surat kabar, penulis banyak menggunakan verba resiprokal untuk menyatakan perbuatan yang dilakukan oleh dua pihak saling berbalasan dalam waktu bersamaan. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu mengenai proses pembentukan dan makna verba resiprokal. Seperti penelitian Ramadhani (2019) yang menemukan sebanyak seratus empat puluh verba resiprokal dalam teks berita surat kabar *Haluan*. Verba resiprokal sangat tepat digunakan dalam penulisan berita, karena

memudahkan pembaca untuk memahami berita yang disampaikan. Namun, terdapat juga banyak kesalahan pada pembentukan verba resiprokal dalam penulisan surat kabar. Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Sarianti (2018) menemukan adanya penyimpangan penggunaan verba resiprokal verba resiprokal dalam teks berita surat kabar *Harian Fajar* yaitu penggunaan kata *saling* di depan verba resiprokal berafiks *ber-an* dan penggunaan kata *saling* di depan bentuk ulang yang bermakna saling.

Surat kabar yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu surat kabar *Harian Singgalang*. surat kabar ini merupakan media cetak terbaik dan salah satu surat kabar dengan oplah terbesar di Sumatera. Oleh karena itu, surat kabar ini perlu memperhatikan tulisan-tulisan yang akan diterbitkan, salah satunya adalah penggunaan verba resiprokal. Dari hasil observasi yang telah dilakukan pada surat kabar *harian singgalang* edisi September 2021-Agustus 2022, terdapat 56 kesalahan penulisan verba resiprokal. Berikut contoh kesalahan pada edisi Kamis, 18 November 2021 dan Kamis, 17 Maret 2022.

- (1) GOW Padang ***saling bertukar*** cendera mata dengan GOW Kota Cilegon di Palanta Kediaman Rumah Walikota Padang, Rabu (17/11).
- (2) Wali kota Padang dan Syeikh Muhammad Nurdin ***saling berdiskusi*** tentang banyak hal, terkhususnya terkait kemashalahatan umat islam.

Penggunaan kata *saling* sebelum kata *bertukar* dan *berdiskusi* merupakan pemborosan kata yang menyebabkan kesalahan penggunaan verba resiprokal. Karena, kata *bertukar* dan *berdiskusi* sudah mengandung makna saling. Sehingga, kalimat tersebut tidak sesuai dengan ciri kalimat efektif yaitu kehematan. Sesuai dengan ciri kalimat efektif menurut sasangka (2014:74), kehematan dalam kalimat efektif mensyaratkan bahwa informasi yang akan disampaikan dalam kalimat itu

harus cermat, tidak boros, dan perlu kehati-hatian. Maka dari itu, wartawan perlu memperhatikan proses pembentukan dan makna verba resiprokal dalam penulisan surat kabar, agar tidak terjadi kesalahan penulisan verba resiprokal.

Berdasarkan uraian sebelumnya, perlu penelitian lebih lanjut mengenai proses pembentukan dan makna verba resiprokal pada surat kabar *Harian Singgalang* dengan mempertimbangkan beberapa alasan. *Pertama*, terdapat banyak kesalahan penulisan verba resiprokal dalam teks berita surat kabar *Harian Singgalang*. *Kedua*, semakin meluasnya penggunaan verba resiprokal sebagai pilihan kata yang tepat dan menjadi salah satu tolok ukur keefektifan kalimat dalam penulisan surat kabar. *Ketiga*, *Harian Singgalang* merupakan media cetak terbaik dan salah satu surat kabar dengan oplah terbesar di Sumatera. Surat kabar ini menyajikan informasi yang terbit setiap hari. *Keempat*, penelitian seperti ini sangat jarang dilakukan pada surat kabar *Harian Singgalang* terutama mengenai proses pembentukan dan makna verba resiprokal.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah, penelitian ini dalam lingkup kajian morfologi yang membahas tentang verba. Berdasarkan interaksi antara nomina pendampingnya verba dapat dibedakan menjadi verba resiprokal dan verba nonresiprokal. penelitian ini difokuskan pada verba resiprokal yang akan dianalisis berdasarkan proses pembentukan dan makna verba resiprokal dalam teks berita pada *Surat Kabar Harian Singgalang* edisi September 2021-Agustus 2022.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, rumusan masalah dalam penelitian ini dituliskan dalam bentuk pertanyaan “Bagaimana proses pembentukan dan makna verba resiprokal dalam teks berita pada *Surat Kabar Harian Singgalang* edisi September 2021-Agustus 2022?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, fokus penelitian, dan rumusan masalah sebelumnya, pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pembentukan verba resiprokal dalam teks berita pada *Surat Kabar Harian Singgalang* edisi September 2021-Agustus 2022?
2. Bagaimana makna verba resiprokal dalam teks berita pada *Surat Kabar Harian Singgalang* edisi September 2021-Agustus 2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian sebelumnya, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan proses pembentukan verba resiprokal dalam teks berita pada *Surat Kabar Harian Singgalang* edisi September 2021-Agustus 2022.
2. Mendeskripsikan makna verba resiprokal dalam teks berita pada *Surat Kabar Harian Singgalang* edisi September 2021-Agustus 2022.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang morfologi khususnya proses pembentukan dan makna verba resiprokal.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi wartawan, sebagai bahan evaluasi dan informasi mengenai penerapan verba resiprokal dalam penulisan surat kabar. Sehingga, dapat menjadi contoh bagi penutur dalam penggunaan bahasa Indonesia.
- b. Bagi penutur bahasa Indonesia secara umum, memberikan informasi tentang bentuk dan makna verba resiprokal dalam teks berita pada *Surat Kabar Harian Singgalang*.
- c. Bagi dosen, mahasiswa, guru, dan siswa, sebagai referensi untuk menambah pengetahuan di bidang linguistik khususnya morfologi.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian yang akan datang dalam bidang linguistik khususnya verba resiprokal.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan dua hal sesuai dengan tujuan penelitian. *Pertama*, ditemukan tiga proses pembentukan verba resiprokal bahasa Indonesia dalam *Surat Kabar Harian Singgalang* edisi September 2021-Agustus 2022 yaitu afiksasi, reduplikasi, dan komposisi. Pada proses pembentukan verba resiprokal melalui afiksasi ditemukan 5 pola yaitu (1) pola *ber-* + verba dasar ditemukan sebanyak 32 data; (2) pola *ber-* + verba dasar + *-an* ditemukan sebanyak 7 data (3) pola *saling meN-* + verba dasar dasar ditemukan sebanyak 4 data; (4) pola *saling meN-* + verba dasar + *-an* ditemukan sebanyak 6 data; dan (5) pola *saling meN-* + verba dasar + *-i* ditemukan sebanyak 1 data. Pada proses pembentukan verba resiprokal melalui reduplikasi ditemukan 3 pola yaitu (1) *ber-* + reduplikasi verba dasar + *-an* ditemukan sebanyak 2 data; (2) pola verba dasar₁ + *me* + verba dasar₂ ditemukan sebanyak 3 data; dan (3) pola *ber-* + reduplikasi verba dasar ditemukan sebanyak 3 data. Pada proses pembentukan verba resiprokal melalui komposisi ditemukan 2 pola yaitu morfem *saling* + verba dasar ditemukan sebanyak 12 data dan pola morfem baku + verba dasar ditemukan sebanyak 2 data.

Kedua, makna verba resiprokal yang ditemukan dalam *Surat Kabar Harian Singgalang* edisi September 2021-Agustus 2022 hanya makna tindakan yaitu 72 data. Makna tindakan dilakukan oleh dua pihak atau pelaku jamak yang terlibat dalam kegiatan yang bersifat aktif.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan beberapa hal yang terkait dengan penelitian ini. *Pertama*, bagi wartawan surat kabar *Harian Singgalang* diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi mengenai penulisan verba resiprokal yang sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia melalui proses pembentukan dan makna verba resiprokal. Kemudian, diharapkan wartawan surat kabar *Harian Singgalang* dapat memperhatikan penulisan verba resiprokal sebagai salah satu tolak ukur kalimat efektif. Sehingga, bahasa Indonesia pada surat kabar *Harian Singgalang* dapat menjadi contoh bagi penutur dalam penggunaan bahasa Indonesia. *Kedua*, bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti bidang linguistik khususnya verba, diharapkan untuk dapat melakukan penelitian lebih mendalam tentang verba resiprokal agar penelitian lebih berkembang. Penulis menyarankan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan objek sama untuk mengkaji aspek berbeda dengan jenis verba lainnya. *Ketiga*, bagi pembaca diharapkan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi dan bahan diskusi mengenai proses pembentukan dan makna verba resiprokal. *Keempat*, bagi tenaga pendidik diharapkan untuk menjadikan penelitian ini sebagai salah satu tambahan referensi bahan ajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. 2009. *Kelas Kata dalam Bahasa Minangkabau*. Padang: FBS. UNP.
- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (edisi ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka
- Amriwati, 2018. "Verba Resiprokal dalam Bahasa Minangkabau di Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman". *Jurnal Bahasa dan Sastra*. 5 (II). Hlm: 30-46.
- Anwar, Rosihan. 1991. *Bahasa Jurnalistik Indonesia dan komposisi*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.
- Ariyanto. 1991. "Mengenal Verba Resiprokal dalam Bahasa Indonesia (Identify Reciprocal Verb in Indonesian Language)". *Jurnal Humaniora*. 1 (II). Hlm: 1-30.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan dan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keraf, G. 1948. *Tata Bahasa Indonesia*. Nusa Indah: Ende Flores.
- Kridalaksana, Harimurti. 1994. *Kelas Kata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 1996. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Maharani, Putri. 2020. "Proses Pembentukan Verba Resiprokal dalam Bahasa Minangkabau di Koto Tangah". *Jurnal Bahas dan Sastra*. 8 (I). Hlm: 26-35.
- Moleong. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.